

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, penulis dapat merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Struktur Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Jabar Banten Syariah, sebagai berikut:

- a. Perkembangan Giro *Wadi'ah*

Perkembangan Giro *Wadi'ah* PT. Bank Jabar Banten Syariah Periode 2010-2014 mengalami fluktuatif dan cenderung meningkat pada setiap tahunnya. Giro *Wadi'ah* tertinggi pada Tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 245.489.000.000, dengan kenaikan 16,41% dari tahun sebelumnya. Giro *Wadi'ah* terendah pada Tahun 2014 sebesar Rp. 81.417.000.000 dan jumlah rerata Giro *Wadi'ah* adalah Rp. 168.894.600.000.

- b. Perkembangan Tabungan *Wadi'ah*

Perkembangan Tabungan *Wadi'ah* PT. Bank Jabar Banten Syariah Periode 2010-2014 mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Tabungan *Wadi'ah* tertinggi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 112.189.000.000 dengan kenaikan 11,02% dari tahun sebelumnya. Tabungan *Wadi'ah* terendah pada tahun 2010 sebesar Rp. 39.595.000.000 dan jumlah rerata Tabungan *Wadi'ah* adalah Rp. 81.700.600.000.

c. Perkembangan Tabungan *Mudharabah*

Perkembangan Tabungan *Mudharabah* PT. Bank Jabar Banten Syariah Periode 2010-2014 mengalami fluktuatif dan cenderung meningkat pada setiap tahunnya. Tabungan *Mudharabah* tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 411.971.000.000 dengan kenaikan 27,68% dari tahun sebelumnya. Tabungan *Mudharabah* terendah pada tahun 2010 sebesar Rp. 168.580.000.000 dan jumlah rerata Tabungan *Mudharabah* adalah Rp. 288.360.800.000.

d. Perkembangan Deposito *Mudharabah*

Perkembangan Deposito *Mudharabah* PT. Bank Jabar Banten Syariah periode 2010-2014 mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Deposito *Mudharabah* tertinggi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 3.500.910.000.000 dengan kenaikan 18,91% dari tahun sebelumnya. Deposito *Mudharabah* terendah pada tahun 2010 sebesar Rp. 981.922.000.000 dan jumlah rerata Deposito *Mudharabah* adalah Rp.2.388.573.200.000.

2. Perkembangan pembiayaan *murabahah* PT. Bank Jabar Banten Syariah periode 2010-2014 mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Pembiayaan *murabahah* tertinggi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 2.416.832.000.000 dengan kenaikan 12,76% dari tahun sebelumnya. Pembiayaan *murabahah* terendah pada tahun 2010 yaitu sebesar Rp. 765.966.000.000 dan jumlah rerata pembiayaan *murabahah* adalah Rp.1.500.414.600.000.

3. Perkembangan *Return On Aset* (ROA) PT. Bank Jabar Banten Syariah periode 2010-2014 mengalami fluktuatif setiap tahunnya. *Return On Aset* (ROA) tertinggi pada tahun 2011 yaitu sebesar 1,23% dengan kenaikan 0,51% dari tahun sebelumnya. *Return On Aset* terendah pada tahun 2013 sebesar -0,59% dan jumlah rerata *Return On Aset* (ROA) adalah -0,13%.
4. Berdasarkan perhitungan statistik bahwa pengaruh Struktur Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return On Aset* (ROA) adalah sebagai berikut:
 - a. Secara parsial Struktur Dana Pihak Ketiga (DPK), sebagai berikut:
 - Secara parsial giro *Wadi'ah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Aset* (ROA).
 - Secara parsial tabungan *Wadi'ah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Aset* (ROA).
 - Secara parsial tabungan *Mudharabah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Aset* (ROA).
 - Secara parsial deposito *Mudharabah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Aset* (ROA).
 - b. Secara Parsial pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Aset* (ROA).
 - c. Secara simultan Struktur Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Aset* (ROA) sebesar 29,9% dan sisanya 70,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Faktor yang diduga dapat mempengaruhi tersebut

diantaranya pendapatan bank, piutang dan lain-lain. Model regresi menunjukkan bahwa Struktur Dana Pihak Ketiga (DPK) memberikan pengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar -7,328 artinya bahwa kenaikan Struktur Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar satu persen akan menurunkan *Return On Asset* (ROA) sebesar -7,328. Sedangkan pembiayaan *Murabahah* memberikan pengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 7,134 artinya bahwa kenaikan pembiayaan *murabahah* sebesar satu persen akan menaikkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 7,134.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bank Jabar Banten Syariah dalam pengelolaan penghimpunan dana dari masyarakat agar selalu meningkat maka diantaranya harus melakukan promosi atas produk-produk yang dimiliki, selain itu juga harus meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah dan harus menjaga kepercayaan nasabah terhadap bank.
2. Untuk mengatasi potensi masalah yang timbul dalam pelaksanaan pembiayaan *Murabahah* , maka perlu dilakukan langkah-langkah:
 - a. Peningkatan kualitas preferensi *Mudharib* dalam menerima amanah dengan akad jual-beli dari *shahibul maal*.
 - b. Peningkatan kualitas transparansi dalam kontrak seperti penyusunan kontrak yang lebih terperinci.

- c. Penerapan standar akuntansi yang memadai, yaitu sistem akuntansi yang selain sesuai dengan konsep syariah juga harus dapat menentukan level risiko dari transaksi.
3. PT. Bank Jabar Banten Syariah harus lebih meningkatkan profitabilitasnya yaitu salah satunya dengan cara memilah-milah sasaran untuk yang menjadi debitur yang memiliki rencana untuk memulai usaha yang sudah terstruktur dan jelas. Hal ini perlu diperhatikan agar proses pengembalian pembiayaan mengalami kelancaran. Dengan hasil memperoleh keuntungan dari pembiayaan tersebut dengan lancar dan tanpa hambatan.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut dan menambahkan variabel lain selain Struktur Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan *Murabahah* yang mempengaruhi tingkat *Retrun On Asset* (ROA).

